

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM FILM *BIDADARI-BIDADARI SURGA***



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

NENI RIYANTI

NIM. 1123301126

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Neni Riyanti

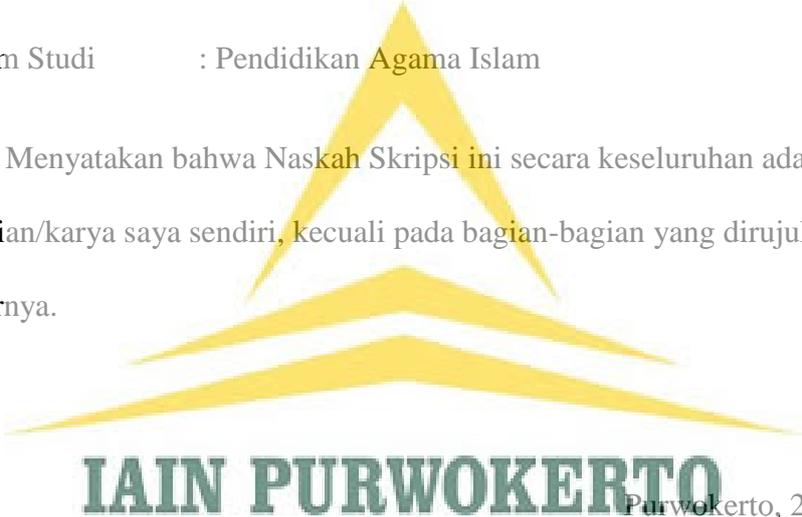
NIM : 1123301126

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 29 Juni 2015
Yang Menyatakan,

Neni Riyanti
NIM. 1123301126



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

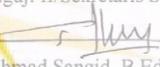
NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM
BIDADARI-BIDADARI SURGA

yang disusun oleh saudari : Neni Riyanti, NIM. : 1123301126, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Selasa, Tanggal : 11 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Sumiarti, M.Ag
NIP.: 19730125 200003 2 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


H. Ahmad Sangid, B.Ed., M.A.
NIP.: 19700617 200112 1 001

Penguji Utama,


D. Reimad M.Pd.
NIP.: 19601221 199101 1 001
IAIN PURWOKERTO



Mengetahui :
Dekan,


Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 29 Juni 2015

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Neni Riyanti
Lampiran : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Neni Riyanti
NIM : 1123301126
Judul Skripsi : **Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film
Bidadari-Bidadari Surga Adapatasi Novel
Karya Tere-Liye**

IAIN PURWOKERTO

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wasaalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Sumiarti, M. Ag.
NIP. 19730125 200003 2 001

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM FILM *BIDADARI-BIDADARI SURGA***

NENI RIYANTI

NIM. 1123301126

ABSTRAK

Pendidikan akhlak sangatlah dibutuhkan baik oleh individu maupun masyarakat. Penyimpangan dan dekadensi akhlak yang terjadi pada masyarakat sekarang ini disebabkan karena mereka tumbuh dan berkembang dalam atmosfer pendidikan yang buruk. Oleh karena itu, betapa kita butuh kepada pendidikan yang mampu membawa kita dan anak cucu kita ke puncak ketinggian akhlak yang menebarkan kebahagiaan dan ketentraman. Tanggung jawab pendidikan akhlak pada keluarga sangatlah besar. Seluruh anggota keluarga yang lebih tua berkewajiban untuk melakukannya kepada yang lebih muda. Hal ini dikarenakan suatu proses pendidikan berawal dari rumah, dari orang-orang terdekatnya yang lebih dewasa di rumah, yaitu keluarga. Antara keluarga dan pendidikan adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kepustakaan (*library research*). Penelitian jenis kepustakaan bertitik tolak dari dokumen-dokumen berupa buku-buku ilmiah, artikel, majalah, dan lain-lain. Objek dari penelitian ini adalah film "*Bidadari-Bidadari Surga*." Penelitian ini bersifat deskriptif, artinya data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut yang diambil dari dalam film "*Bidadari-Bidadari Surga*"

Secara umum pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan subjektif karena tidak meneliti hal-hal yang pasti (fenomena alam) tetapi meneliti tentang hal-hal yang membangun perilaku manusia. Sedangkan pendekatan secara khusus yang digunakan adalah pendekatan semiotik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan kesimpulan mengenai pendidikan akhlak dalam film "*Bidadari-Bidadari Surga*" yang merupakan adaptasi novel karya Tere-Liye yaitu nilai pendidikan akhlak terhadap Allah (shalat, keimanan, syukur, sabar, ridho, tawakal dan mempercayai qadha dan qadar-Nya); nilai pendidikan akhlak terhadap sesama yang terbagi lagi menjadi nilai pendidikan akhlak terhadap orang tua (membantu orang tua mengerjakan pekerjaan rumah, *birrul walidain*), nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga (kasih sayang dan pemaaf); nilai pendidikan akhlak terhadap tetangga (silaturahmi, tolong-menolong, dan tidak mengganggu hak milik) dan nilai pendidikan akhlak terhadap lingkungan (mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam sesuai dengan fungsinya, dan tidak merusak lingkungan serta menyayangi dan menjaga kelestarian binatang).

Kata Kunci : Nilai, pendidikan akhlak, film *Bidadari-Bidadari Surga*, perbandingan

MOTTO

Other things may change us, but we start and end with the family.

(Anthony Brandt)

Sesuatu bisa mengubah kita, tapi kita mulai dan berakhir bersama keluarga

kita



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk ibuku tercinta, yang selalu mengajarkan ketegaran dan bapakku tersayang yang senantiasa berusaha memberikan yang terbaik untuk putra putrinya.

Juga untuk adik-adikku yang selalu menumbuhkan motivasi dalam diri, serta kakakku yang membuatku belajar banyak hal.

Terima kasih untuk segalanya dan semoga Allah memberkahi kita semua.

Amin.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM *BIDADARI-BIDADARI SURGA*. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk kepada umat manusia dengan kemuliaan akhlaknya melalui keteladanannya untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Juga kepada keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya doa, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo M. A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Penasehat Akademik PAI 4 angkatan 2011.
4. Sumiarti, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan, binaan serta arahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Guru sekaligus orang tua penulis di Pondok Pesantren Darul Abror, Abah Kyai Taufiqurrahman beserta keluarga, yang senantiasa memberikan bimbingan dan dukungan serta doa restu kepada penulis. Serta Dewan *Asatidz-Asatidzah* Ponpes Darul Abror yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas ilmu yang bermanfaat dan bimbingan yang tiada henti.
7. Guru-guru penulis dari SD sampai MA semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik untuk semua yang telah kalian berikan.
8. Seorang Imam tercinta yang senantiasa menemaniku, mewarnai hidupku, memberikan semangat, dan bantuan yang tak terhitung. Terima kasih terdalamku untukmu.
9. Ka' Ali Firdaus yang selalu membuka pikiranku, memotivasiku dan selalu siap dikala aku jatuh. Terima kasih telah menjadi kakak yang mengagumkan untukku.
10. Seluruh santri putra dan putri Pondok Pesantren Darul Abror, terima kasih segala pembelajarannya.
11. Teman-teman pengurus di kantor putri periode Mba Nely dan Mba Isti, periode Lulu'il, kamar Macan; Ethy, Iin, Eva Thea, Kembar dan Uly, juga kamar depan; The Little and The Big, Bisaroh, Lely, Ulfa Jazuri, Mar'ah dan Syifa, terima kasih untuk semua warna yang terlukis. Terutama untuk Mba Ida yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesahku dan senantiasa membantu.
12. Untuk teman-teman satu KuAS; Fini yang heboh, Omeh yang lucu dan mengagumkan, Viki yang tak terlalu banyak kata tapi menyimpan banyak

rahasia, Suvi Gabrez yang tak suka gelap, dan Mb Mamah yang suka lembur, terima kasih untuk hiburann dan untuk semuanya.

13. Untuk teman-teman seperjuanganku, Laili Zukriana, Ida Setyadi, Mba Juju, Che'i, Iin Faiq terimakasih atas bantuan, doa dan motivasinya. Sukses selalu buat kita dan semoga Allah memberkahi.

14. Semua teman-temanku PAI-4 Angkatan 2011, kebersamaan dan perjuangan bersama kita selama ini, semoga takkan pernah terputus meski terpisah oleh jarak dan waktu.

15. Untuk Babe Cabita dkk., dalam *Comic Story* yang selalu menjadi penghiburku dikala lelah dan berputus asa.

16. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, semua ini dikarenakan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya, dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya, hanya kepada Allah penulis memohon petunjuk, berserah diri dan memohon ampunan serta perlindungan-Nya.

Purwokerto, 29 Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Nilai Pendidikan Akhlak	
1. Pengertian Nilai Pendidikan Akhlak.....	15

2. Pendidikan Akhlak	21
3. Akhlak dalam Islam	41
B. Film	
1. Pengertian	44
2. Fungsi	47
3. Unsur	49
C. Film Sebagai Media Pendidikan Akhlak	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	54
B. Pendekatan Penelitian	55
C. Objek Penelitian	62
D. Sumber Data	63
E. Metode Pengumpulan Data	64
F. Teknik Analisis Data	65
G. Validitas Data	69

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Film <i>Bidadari-Bidadari Surga</i>	70
B. Sinopsis Film	76
C. Penyajian Data	79
D. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film <i>Bidadari-Bidadari Surga</i>	83

BAB V PENUTUP

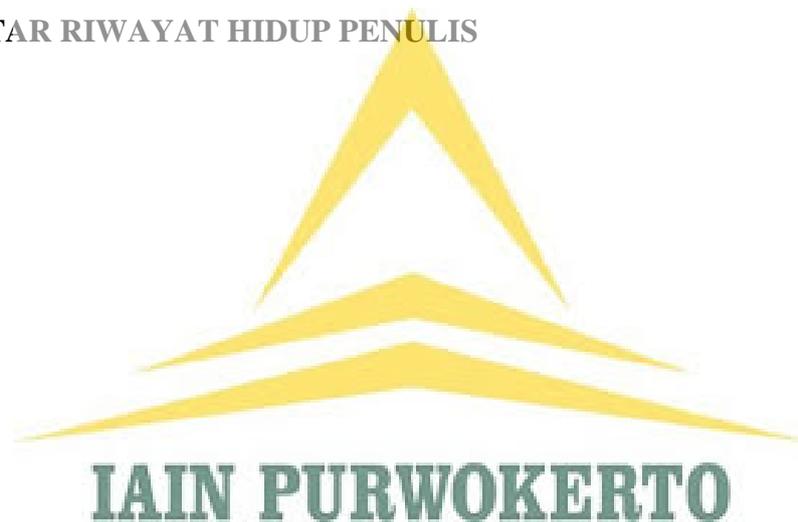
A. Kesimpulan	119
B. Saran-saran	120
C. Kata Penutup	122

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Tabel dialog film “Bidadari-Bidadari Surga” berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Allah.
- Tabel 2 Tabel dialog film “Bidadari-Bidadari Surga” berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap sesama.
- Tabel 3 Tabel dialog film “Bidadari-Bidadari Surga” berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap lingkungan.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kumpulan Surat Administrasi Penulis
- Lampiran 2 Kumpulan Sertifikat Penulis
- Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini melalui media informasi, baik cetak maupun elektronik, memperlihatkan begitu banyak fenomena yang menggambarkan betapa rusaknya akhlak generasi zaman sekarang. Semakin meningkatnya angka kejahatan baik yang dilakukan oleh orang dewasa, remaja bahkan anak-anak menjadi buktinya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan penanaman akhlak, terutama pada anak-anak masih lemah. Penanaman akhlak pada anak serta keberhasilannya setelah besar dan dewasa dipengaruhi oleh pola pendidikan sejak dini.

Pendidikan akhlak pada masa anak-anak atau usia dini sangat penting, karena pendidikan akhlak pada masa anak-anak akan mempengaruhi akhlak seseorang ketika ia sudah dewasa. Apabila pendidikan akhlak saat anak-anak baik, maka besar kemungkinan akhlaknya ketika dewasa juga baik. Begitu juga sebaliknya, apabila pada masa anak-anak seseorang tidak mendapat pendidikan akhlak yang baik, maka akhlaknya juga akan buruk ketika ia dewasa. Krisis akhlak yang semakin meningkat akhir-akhir ini akan berpengaruh pada akhlak para generasi muda dimasa yang akan datang ketika mereka sudah menjadi generasi penerus bangsa. Karena akhlak manusialah yang dapat menentukan hancur atau utuhnya suatu bangsa. Asy-Syauqani dalam syairnya berkata “

Suatu bangsa itu tetap hidup selama akhlaknya tetap baik. Bila akhlak mereka sudah rusak, maka sirnalah bangsa itu.”¹

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Dari isi Undang-Undang tersebut, diketahui bahwa salah satu tujuan pendidikan adalah agar peserta didik memiliki akhlak mulia. Hal ini juga menunjukkan bahwa akhlak merupakan aspek penting yang harus ditanamkan dan dikembangkan pada anak. Penanaman dan pengembangan akhlak pada anak dapat dilakukan melalui pendidikan, baik itu pendidikan formal, informal, maupun non-formal.

Pendidikan bukan sekadar melahirkan orang cerdas otak dan keahliannya, tetapi juga mulia kepribadian dan tindakannya. Idealnya pendidikan harus melahirkan orang yang terampil keahliannya, cerdas intelektualnya, dan mulia akhlaknya sehingga menjadi sosok *insan kamil* atau manusia paripurna sesuai dengan derajat kemanusiaannya yang fitri.

Akhlak mulia, selain sebagai salah satu tujuan pendidikan nasional, juga merupakan isi sekaligus tujuan pendidikan Islam. Tujuan pendidikan Islam

¹ Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 104

² Tim Penyusun, *Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 3

ialah kepribadian muslim, yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam. Orang yang berkepribadian muslim dalam Al-Qur'an disebut "Muttaqin". Oleh karena itu, pendidikan Islam berarti juga pembentukan manusia yang bertaqwa. Ini sesuai benar dengan pendidikan nasional kita yang dituangkan dalam tujuan pendidikan nasional yang akan membentuk manusia pancasila yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.³

Akhlak merupakan penanda kemanusiaan bagi manusia itu sendiri. Ketika seseorang tidak berakhlak, ia sering disamakan dengan binatang, dipandang rendah, dan tidak dihormati. Sebagai gambaran betapa menentukan akhlak terhadap kelangsungan, keutuhan, dan kemuliaan manusia, Humaidi berkata:

" Akhlak adalah mustika hidup yang membedakan manusia dari hewan. Manusia tanpa akhlak akan kehilangan derajat kemanusiaannya sebagai makhluk Tuhan yang paling mulia, dan merosot ke derajat binatang. Dan manusia yang telah membinatang ini sangat berbahaya. Ia akan lebih jahat dan lebih buas daripada binatang yang paling buas."⁴

IAIN PURWOKERTO

Sebaliknya, ketika seseorang memiliki akhlak mulia, maka ia akan dihormati dan dicintai banyak orang. Seperti nasihat Muhammad Syakir dalam kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa':

يَا بَنِيَّ: اَلْخُلُقُ الْحَسَنُ زِينَةُ الْاِنْسَانِ فِي نَفْسِهِ وَبَيْنَ اِخْوَانِهِ وَاهْلِيهِ وَعَشِيرَتِهِ فَكُنْ حَسَنُ الْخُلُقِ يَحْتَرِمَكَ النَّاسُ وَيُحِبُّوكَ

"Wahai anakku, akhlak yang baik adalah perhiasan setiap orang bagi dirinya, teman-teman, keluarga dan masyarakatnya. Jadilah kamu anak

³ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 72

⁴ Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali ...*, hlm. 105

yang berakhlak baik niscaya kamu akan dihormati dan dicintai setiap orang.”⁵

Menurut M. Athiyah Al-Abrasyi pakar pendidikan Islam telah sepakat bahwa maksud dari pendidikan dan pengajaran Islam tidak hanya menjejali otak dengan berbagai ilmu, tetapi lebih dari itu, yaitu mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan keutamaan, membiasakan mereka dengan kesopanan, untuk mempersiapkan mereka demi kehidupan yang suci seluruhnya ikhlas dan jujur.⁶

Untuk mencapai tujuan pendidikan Islam ini, tidak akan berhasil jika hanya disampaikan teorinya saja. Pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang dalam penyampaiannya lebih banyak membutuhkan contoh atau keteladanan. Pendidikan tidak akan mencapai hasil yang baik tanpa didasarkan pada pemberian teladan yang baik. Orang yang buruk perangai tidak akan meninggalkan pengaruh baik dikalangan orang-orang yang ada disekitarnya.

Pendidikan akhlak tersebut tidak dapat ditegakkan jika hanya dengan menyampaikan ajaran-ajaran, atau hanya dengan perintah-perintah dan larangan saja. Hal yang paling penting adalah perlu adanya sebuah keteladanan dan pengamatan untuk mencapai hasil yang maksimal, serta dapat diberikan beberapa peristiwa-peristiwa nyata yang dirangkum dalam bentuk lain.

Pemberian keteladanan atau peristiwa yang dirangkum dalam bentuk lain, bisa berupa media film. Melalui media film gerak-gerik dan tingkah laku

⁵ Muhammad Syakir, *Pelajaran Dasar Tentang Akhlak (Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa')*, terj. M. Ma'ruf Asrori, (Surabaya: Al-Miftah, 2001), hlm. 6

⁶ Kholid Mawardi, “Model Pembinaan Kesehatan Mental Anak dalam Pendidikan Islam”, *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternative Pendidikan*, Vol. II, No. I (Purwokerto: P3M STAIN Purwokerto, 2006), hlm. 97

pemain, serta peristiwa-peristiwa yang meyakini akan terlihat langsung, sehingga kemungkinan untuk ditiru akan lebih besar dan mudah.

Tidak semua film memiliki nilai keteladanan yang baik. Sekarang ini semakin banyak tontonan yang rawan mengajarkan kemerosotan akhlak, dan sangat mudah untuk dikonsumsi oleh anak-anak. Salah satunya yaitu tayangan televisi. Banyak program acara di televisi yang cenderung berbau kekerasan, pornografi, mistik, dan kemewahan yang semuanya tidak memperdulikan dampak yang meyakini dan dapat mempengaruhi pemirsanya, terutama anak-anak.

Oleh karena itu, penting bagi para orang tua dan guru untuk mendampingi anak dalam memilih tontonan yang akan dikonsumsi agar anak tidak terkena dampak buruk tontonan atau film. Namun, sebaliknya justru anak mendapat manfaat positif yang mendidik, terutama akhlaknya.

Salah satu film yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu "*Bidadari-Bidadari Surga*" yang disutradarai oleh Sony Gaokasak dan tayang pada tahun 2012. Film ini bercerita tentang sebuah keluarga di pedalaman Sumatera, yang dikepalai oleh seorang janda dengan lima orang anak yaitu Laisa dan keempat adiknya. Film ini merupakan adaptasi dari salah satu novel *best seller* karya Tere-Liye yang merupakan penulis handal di Indonesia yang berjudul sama yaitu *Bidadari-Bidadari Surga*. Dalam film ini terdapat banyak nilai-nilai pendidikan seperti nilai religius, kesederhanaan, nilai akhlak, dan sebagainya.

Film tersebut mengandung banyak pelajaran berharga yang bisa kita petik. Salah satu contoh pendidikan akhlak yang ada dalam film ini adalah larangan Laisa kepada Ikanuri dan Wibisana yang mencuri mangga milik tetangganya. Ini merupakan contoh pendidikan akhlak tercela yang tidak boleh dilakukan. Film ini juga menyampaikan bahwa pendidikan itu sangat penting. Hal ini terlihat dalam alur cerita dan dialog-dialog yang ada dalam film tersebut. Laisa yang sangat gigih memperjuangkan pendidikan adik-adiknya, yang dimasa depannya menjadi orang-orang yang berhasil. Ia bekerja tanpa mengenal lelah dan penuh semangat demi masa depan yang lebih baik.

Dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terbagi menjadi akhlak kepada Allah Swt, diri sendiri, dan sesama manusia, serta lingkungan yang terkandung di dalam film "*Bidadari-Bidadari Surga*" dengan judul "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film *Bidadari-Bidadari Surga* Adaptasi Novel Karya Tere-Liye"

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

1. Nilai Pendidikan Akhlak

Nilai adalah kualitas suatu hal yang membuat hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat. Nilai adalah sesuatu yang memberi

acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang.⁷

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa dan negara.⁸

Secara bahasa, pengertian akhlak diambil dari bahasa arab yang berarti: (a) perangai, tabiat, adat (diambil dari kata dasar *khuluqun*), (b) kejadian, buatan, ciptaan (diambil dari kata dasar *khalqun*). Adapun pengertian akhlak secara terminologis, para ulama telah banyak mendefinisikan diantaranya Ibn Maskawaih dalam bukunya *Tahdzib al-Akhlaq*, beliau mendefinisikan akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan. Selanjutnya Imam al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya' Ulum al-Din* menyatakan bahwa akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁹

⁷ Sutarjo Adisusilo, J.R, *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 56

⁸ Tim Penyusun, *Undang-Undang Sistem ...*, hlm. 3

⁹ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 151

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak adalah hal-hal penting terkait usaha pengembangan potensi diri seseorang menuju tabiat atau kepribadiannya yang baik.

2. Film Bidadari-bidadari Surga

“*Bidadari-Bidadari Surga*” merupakan garapan sutradara Sony Gaokasak yang juga menggarap film “*Hafalan Shalat Delisa*” dan rilis pada 9 Desember 2012. Film ini diangkat dari novel *best seller* karya Tere Liye, berkisah tentang ketulusan dan keikhlasan Laisa merawat ibu dan adik-adiknya walau dirinya ‘berbeda’. Laisa merupakan anak tertua di keluarga mamak Lainuri (Henidar Amroe). Laisa berbeda dari keempat adiknya. Ia berkulit hitam, berambut keriting, dan bertubuh pendek, sementara adik-adiknya bertubuh tinggi, putih, dan berambut lurus

Film hasil kerja produser Chand Parwez Servia ini bukan film seperti sinetron. Konflik-konflik dan simpati penonton lahir dari adegan ‘menangis sendiri’ Laisa yang tidak diketahui saudaranya yang lain. Banyak pula perasaan haru yang lahir dari usaha ketegaran Laisa menyelesaikan masalah yang menimpa keluarganya.¹⁰

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah hal-hal yang dianggap berharga atau penting yang melekat pada proses penanaman akhlak dalam keluarga yang mencakup akhlak kepada Allah Swt, kepada diri sendiri, sesama manusia dan lingkungannya dalam film “*Bidadari-bidadari Surga*”.

¹⁰ Findie Makassar, “Resensi Film: *Bidadari-Bidadari Surga*”, <http://findiemks.blogspot.com>. Diakses pada 08 Desember 2014, pukul 10.56 WIB.

C. Rumusan Masalah

Dari kronologi permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film “*Bidadari-Bidadari Surga*”?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film “*Bidadari-Bidadari Surga*” yang merupakan adaptasi dari novel berjudul sama karya Tere Liye.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Memberikan pengetahuan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film “*Bidadari-Bidadari Surga*”.
- 2) Memberikan gambaran tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film “*Bidadari-bidadari Surga*”.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan panduan dalam mendidik para peserta didik.
- 2) Dapat dijadikan bahan pertimbangan para pendidik dan orang tua dalam memilihkan tayangan film yang mendidik anak-anaknya.

E. Tinjauan Pustaka

Sidi Gazalba mengartikan nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak dan ideal. Nilai bukan benda konkret, bukan fakta, tidak hanya sekedar soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, yang disenangi dan tidak disenangi. Nilai itu terletak antara subjek penilai dan objek.¹¹ Nilai merupakan preferensi yang tercermin dari perilaku seseorang, sehingga seseorang akan melakukan atau tidak melakukan itu tergantung pada sistem nilai yang dipegangnya.¹²

Pendidikan akhlak adalah serangkaian prinsip dasar dan keutamaan sikap serta watak (tabiat) yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa pemula hingga ia menjadi seorang mukalaf, yakni siap mengarungi lautan kehidupan.¹³

Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu mengkaji dan mempelajari beberapa skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi, diantaranya:

Skripsi yang berhubungan dengan pendidikan akhlak seperti skripsi Tukhfatul Maftuchah yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Hafalan Shalat Delisa* yang menjelaskan bahwa novel tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu nilai pendidikan akhlak terhadap Allah yang meliputi takwa kepada Allah, berdoa dan megarap

¹¹ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 17

¹² Sutarjo Adisusilo, J.R, *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif.*, hlm. 56

¹³ Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Terj. Jamaluddin Miri (Jakarta; Pustaka Amani, 2007), hlm. 193.

kebaikan Allah, dan rasa takut kepada Allah. Nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga yang meliputi hormat kepada keluarga, berbakti kepada orang tua, menyayangi dan mencintai keluarga. Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri yang meliputi sabar menghadapi cobaan Allah, berkata jujur, ikhlas, bersyukur, tolong menolong, dan bekerja keras.¹⁴

Kemudian skripsi yang disusun oleh Turmudzi yang berjudul *Nilai-Nilai Dan Revitalisasi Tarbiyah Khuluqiyah Kitab Al-Barzanji*, yang menjelaskan bahwa dalam kitab Al-Barzanji terdapat nilai-nilai *tarbiyah khuluqiyah* yang Rasulullah SAW ajarkan dengan akhlak beliau sendiri. Maka ada beberapa akhlak Rasulullah SAW yang ditulis oleh Imam Ja'far Al-Barzanji dalam kitab Al-Barzanji yang dapat dijadikan sebagai *tarbiyah khuluqiyah* dengan cara mencontoh (*uswah hasanah*), meneladani dan mengambil ibrah (pelajaran) untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai *tarbiyah khuluqiyah* yang bisa diteladani oleh umat beliau seperti qanaah, bijaksana, pemaaf, pembawa berkah, egaliter (persamaan derajat), tawadhu', pemalu, jujur.¹⁵

Sedang penelitian film yang dilakukan di STAIN Purwokerto sudah pernah dilakukan seperti skripsi Nur Fitriani dengan judul "*Pendidikan Multikultural dalam Film My Name is Khan Perspektif Islam*" yang membahas materi pendidikan multikultural dalam film *My Name is Khan* dalam perspektif Islam, diantaranya ada tujuh: (1) Belajar hidup dalam perbedaan yang di dalamnya terkandung pengembangan sikap toleran, empati dan simpati,

¹⁴ Tukhfatul Maftuchah, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Hafalan Shalat Delisa*. (Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto, 2013), hlm. 76-79

¹⁵ Turmudzi, *Nilai-nilai Dan Revitalisasi Tarbiyah Khuluqiyah Kitab Al-Barzanji*, (Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto), hlm. 58-82.

klarifikasi nilai-nilai kehidupan bersama menurut perspektif agama, pendewasaan emosional, kesetaraan dalam partisipasi dan kontrak sosial baru dan aturan main kehidupan bersama antar agama; (2) Membangun saling percaya (*mutual trust*); (3) Memelihara saling pengertian (*mutual understanding*); (4) Menjunjung sikap saling menghargai (*mutual respect*); (5) Terbuka dalam berfikir; (6) Apresiasi dan interdependensi; (7) Resolusi konflik dan rekonsiliasi nirkekerasan.¹⁶

Dari tiga skripsi di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang akan penulis susun. Persamaan antara skripsi yang akan penulis susun dengan ketiga skripsi tersebut, yaitu sama-sama mengupas nilai-nilai yang terkandung dalam suatu karya sastra yaitu novel, kitab dan karya sinematografi yaitu film.

Adapun perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penulis menganalisis dengan obyek film "*Bidadari-Bidadari Surga*" yang merupakan adaptasi dari novel yang berjudul sama yaitu *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere-Liye. Selama penulis melakukan penelusuran berbagai skripsi, belum ada skripsi yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film "*Bidadari-bidadari Surga*". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film yang memuat akhlak kepada Allah Swt, diri sendiri, dan sesama manusia, serta lingkungan.

¹⁶ Nur Fitriani, "Pendidikan Multikultural dalam Film My Name is Khan Perspektif Islam", Skripsi, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Penulisan Dalam penulisan skripsi ini, penulis membahas masalah-masalah yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun sistematika penulisannya meliputi:

Bagian pertama dari skripsi ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi yang menerangkan isi skripsi secara keseluruhan dan abstrak yang merupakan kesimpulan atau gambaran umum dari isi skripsi dari awal sampai akhir.

Bab I pendahuluan, membahas tentang pokok-pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya. Dalam bab ini tergambar penulisan awal dalam skripsi yang dapat mengantarkan pada pembahasan berikutnya yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II memuat tentang landasan teori tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dan film, berisikan: nilai pendidikan akhlak, meliputi: pengertian nilai pendidikan akhlak, pendidikan akhlak dan akhlak dalam Islam. Selanjutnya film sebagai karya seni, meliputi: pengertian film, fungsi film dan unsur-unsur film, serta manfaat film dalam pembelajaran akhlak.

Bab III metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan validitas data.

Bab IV membahas tentang analisis dan hasil penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *Bidadari-bidadari Syurga*.

Bab V memuat tentang kesimpulan, saran dan penutup.

Kemudian bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film “*Bidadari-Bidadari Surga*”, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak adalah sesuatu hal yang dijadikan rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan berperilaku yang sesuai dengan ajaran Islam sehingga menjadi suatu bentuk kepribadian yang tidak berubah-ubah dan mendasarinya dalam melakukan setiap perbuatan tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.
2. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film “*Bidadari-Bidadari Surga*” yaitu: nilai pendidikan akhlak terhadap Allah, nilai pendidikan akhlak terhadap sesama yang terbagi lagi menjadi nilai pendidikan akhlak terhadap orang tua, nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga, nilai pendidikan akhlak terhadap tetangga, dan nilai pendidikan akhlak terhadap binatang dan alam.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film “*Bidadari-Bidadari Surga*”, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada semua pihak, orang tua dan masyarakat, agar memiliki akhlak yang baik dan dapat mendidik putra-putrinya supaya memiliki akhlak yang baik dalam pola hubungannya dengan Allah, dengan sesama manusia dan juga terhadap lingkungan sekitarnya.
2. Kepada pihak sekolah agar dapat menjadikan film “*Bidadari-Bidadari Surga*” sebagai media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran bagi peserta didik dalam menanamkan pendidikan akhlak dan nilai-nilainya.
3. Sehubungan mengenai pengadaptasian dari novel ke film “*Bidadari-bidadari Surga*” diharapkan masyarakat atau peminat sastra sebaiknya dapat melihat film secara objektif, memandang sebuah film adaptasi tanpa terlalu dalam dibayang-bayangi oleh novelnya. Karena keduanya merupakan hal yang berbeda, pembuatan film juga harus memperhatikan atau mempertimbangkan isi cerita dengan durasi waktu film, sedangkan pembuatan novel tidak perlu mempertimbangkan batasan maksimal dalam penulisan cerita.

C. Kata Penutup

Rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala hidayah dan taufik-Nya. Karena berkat kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam *Film "Alangkah Lucunya (Negeri Ini)"*”. Shalawat beriringkan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. yang selalu kita harapkan syafa’atnya di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun kepada pembaca. Hanya kepada Allah penulis memohon dan memasrahkan segala urusan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan mendapat ridho-Nya. Amin.

Purwokerto, 29 Juni 2015

Penulis,

Neni Riyanti
1123301126



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Adisusilo, J.R, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al-Hijazy, Hasan bin Ali Hasan. 2001. *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim*, Terj. Muzaidi Hasbullah. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ali, Zainuddin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Baharits, Adnan Hasan Shalih. 2007. *Mendidik Anak Laki-Laki*, Terj. Syihabuddin. Jakarta: Gema Insani.
- Basri, Hasan. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ciptodimantoko, Banyu Biru. 2013. "Pembuatan Profil Kecamatan Purwokerto Timur Berbasis Film Pendek", Skripsi, Purwokerto: STMIK Amikom.
- Creswell, John W. 2012. *Research Desain*, Terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiah., dkk. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Terj. Hapsari Dwiningtyas. Jakarta; Rajawali Pers.
- Handayani, Muslih Aris. 2006. "Studi Peran Film dalam Dunia Pendidikan", *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternative Kependidikan*, Vol. II, No. 2. Purwokerto: P3M STAIN Purwokerto.
- Hikmat, Mahi M. 2014. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

<http://findiemks.blogspot.com>. "Resensi Film: Bidadari-Bidadari Surga"
<http://lulamultivisual.blogspot.com/>

<http://www.acara-acara.com/events/13#.VWmmOXa971W>

<http://www.antaranews.com/berita/346969/bidadari-bidadari-surga-ajarkan-kasih-sayang-keluarga>

<http://www.pnri.go.id/majalahonlineadd>. "Film : Aset Budaya Bangsa Yang Harus Dilestarikan"

Ilyas, Yunahar. 2012. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI.

Juwariyah. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.

Khozin. 2013. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

lib.ui.ac.id/, Binotiana, "Gambaran Sibling. Pdf."

Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Maftuchah, Tukhfatul. 2013. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Hafalan Shalat Delisa*. Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto.

Mawardi, Kholid. 2006. "Model Pembinaan Kesehatan Mental Anak dalam Pendidikan Islam", *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternative Pendidikan*, Vol. II, No. 1, Purwokerto: P3M STAIN Purwokerto.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

Nata, Abudin. 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nur Fitriani. 2011. *Pendidikan Multikultural dalam Film My Name is Khan Perspektif Islam*. Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University.

Priyatni, Endah Tri. 2012. *Membaca Sastra Dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Rasjid, Sulaiman. 2013. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rokhani, Umilia. 2008. *Tinjauan Teori Pembacaan dalam Film Adaptasi Novel, dalam Bahasa & Sastra Dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS
- Rusn, Abidin Ibnu. 2009. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardar, Ziauddin dan Borin Van Loon. Tt. *Membongkar Kuasa Media*, Terj. Dina Septi Utami, Yogyakarta: Resist Book.
- Sobur, Alex. 2002. *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudrajat, Ajat., dkk. 2008. *Din Al-Islam*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syakir, Muhammad. 2001. *Pelajaran Dasar Tentang Akhlak (Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa')*, Terj. M. Ma'ruf Asrori. Surabaya: Al-Miftah.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Thoha, Chabib., dkk. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun. 2011. *Undang-undang Sistem pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianton, Teguh. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Turmudzi. Tt. *Nilai-nilai Dan Revitalisasi Tarbiyah Khuliqiyah Kitab Al-Barzanji*. Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto.

Ulwan, Abdullah Nashih. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Terj. Jamaluddin Miri. Jakarta: Pustaka Amani.

Umiarso & Zamroni. 2011. *Pendidikan Pembebasan dalam Perspektif Barat & Timur*. Yogyakarta: Arruz Media.

UU No. 33 Tahun 2009. Pdf

Widjaja, H.A.W. 2010. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.

Willis, Sofyan S. 2008. *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta.

Zafirah, Muhiburrahman Abu. 2014. *Penyejuk Hati*. Solo: Taujih.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Neni Riyanti
2. NIM : 1123301126
3. Tempat/Tgl. Lahir : Kebumen, 24 Juli 2015
4. Alamat Rumah : Desa Wagirpandan Rt 04 Rw II
Kecamatan Rowokele Kabupaten
Kebumen
5. Nama Ayah : Sanmiarso
6. Nama Ibu : Surtini

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 1 Wagirpandan, 2005
2. SMP/MTs, tahun lulus : MTs Ma'arif NU Wagirpandan, 2008
3. SMA/MA, tahun lulus : MA Negeri Sumpiuh, 2011
4. S1, tahun masuk : 2011

C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS MTs Ma'arif NU Wagirpandan
2. OSIS MA Negeri Sumpiuh
3. Pengurus PPDA Purwokerto



IAIN PURWOKERTO

Puwokerto, 29 Juni 2015

Neni Riyanti
1123301126